

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 SEMESTER 1
PADA KOMPETENSI DASAR MEMBACA NYARING TEKS
(20-25 KALIMAT) DENGAN LAFAL DAN INTONASI
YANG TEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI MI MA'ARIF NU BENTUL
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:

TOAMAH

NIM : 133911562

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

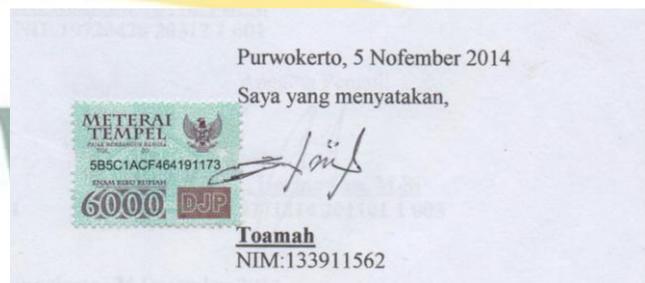
Nama : Toamah
No. Absen : 133911562
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 SEMESTER 1
PADA KOMPETENSI DASAR MEMBACA NYARING TEKS
(20-25 KALIMAT) DENGAN LAFAL DAN INTONASI
YANG TEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI MI MA'ARIF NU BENTUL
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEMESTER I PADA KOMPETENSI
DASAR MEMBACA NYARING TEKS (20-25 KALIMAT) DENGAN LAFAL DAN
INTONASI YANG TEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI
MA'ARIF NU BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Yang disusun oleh Saudara/i: **Toamah**, NIM : **133911562**, Program Studi: **Pendidikan Guru
Madrrasah Ibtidaiyah** Jurusan **Tarbiyah** IAIN Walisongo Semarang, telah diujikan pada tanggal
23 Desember 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Sekretaris

M.A. Hermawan, M.Si
NIP. 19771214 201101 1 003

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Rohmat, M. Ag. M.Pd.
NIP.19720420 20312 1 001

Anggota Penguji

M. Masbah, M.Ag.
NIP.19741116 200312 1 001

Anggota Penguji

M.A. Hermawan, M.Si
NIP. 19771214 201101 1 003

Purwokerto, 24 Desember 2014

Mengetahui/Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS

Purwokerto, 15 Oktober 2014

Kepada
Yth. Dekan / Ketua STAIN
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Semester 1 Pada Kompetensi Dasar Membaca Nyaring Teks (20-25 Kalimat) dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Nama : Toamah

No : 32

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo / STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,

Drs. Rohmat, M.Pd.I.
NIP.

ABSTRAKSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Semester 1 Pada Kompetensi Dasar Membaca Nyaring Teks (20-25 Kalimat) dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015".

Penulis : Toamah

NIM : 32

Skripsi ini membahas tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik di kelas III. Kajiannya dilatarbelakangi karena sebagian besar peserta didik di kelas III MI Ma'arif NU Bentul masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul pada tahun pelajaran 2014/2015 ?

Tempat penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dimana peneliti bertugas dan mengajar di madrasah ini. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan siklus. Model penelitian ini terdiri atas 4 (empat) langkah, yaitu : rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Bentul dengan menggunakan metode demonstrasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas tersebut. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua. Hal ini terbukti nilai terendah pra siklus 30, siklus I nilainya 40, sedangkan siklus II nilainya 50. Nilai tertinggi di pra siklus, siklus I, dan siklus II adalah 100. Pembelajaran pada pra siklus taraf serapnya mencapai 40,91 % yang tuntas atau 9 peserta didik sedangkan yang belum tuntas ada 59,09 % atau 13 peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus pertama taraf serapnya mencapai 68,18 % atau 15 peserta didik yang tuntas sedangkan yang belum tuntas 31,82 % atau 7 peserta didik. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Indonesia siklus kedua taraf serapnya mencapai 90,91 % atau 22 peserta didik yang telah tuntas sedangkan 9,09 % atau 2 peserta didik belum tuntas. Namun demikian, karena indikator dalam penelitian tindakan Kelas III ini adalah 90 % sedangkan pada siklus ke II taraf serapnya sudah mencapai 90,91 % sehingga pembelajaran bahasa Indonesia siklus kedua ini akan berhenti karena sudah melebihi indikator pencapaian hasil belajar yang ditentukan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Mata Pelajaran bahasa Indonesia, Metode Demonstrasi.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya hormati, semoga Allah tetap memberikan kesehatan nikmat Iman dan Islam serta semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk di setiap langkah kehidupannya.
2. Suami dan anak-anakku tercinta.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Semester 1 Pada Kompetensi Dasar Membaca Nyaring Teks (20-25 Kalimat) dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa dalam ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalankan syari'at yang dibawa oleh beliau hingga akhir zaman. Selanjutnya pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang selalu membantu penulis selama proses penelitian serta penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Drs. Rohmat, M.Pd.I., Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf penulis banyak sekali kesalahan yang telah diperbuat.
5. Bapak / Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Kepala MI Ma'arif NU Bentul selaku kepala madrasah yang senantiasa memberkan dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk belajar.
7. Bapak / Ibu Guru MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

8. Kawan-kawan PGMI angkatan 2013/2014.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga semua amal perbuatan tersebut dapat menjadi amal yang dicatat sebagai kebaikan di sisi Allah Swt. penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

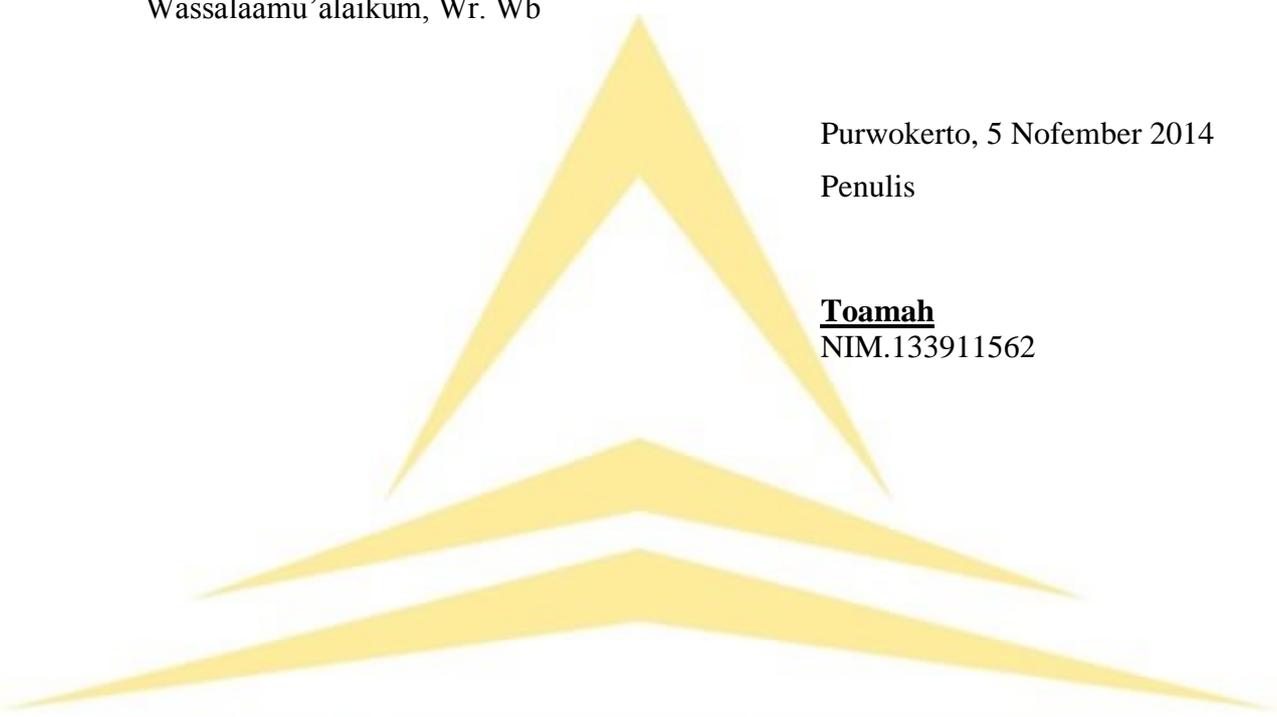
Wassalaamu'alaikum, Wr. Wb

Purwokerto, 5 Nofember 2014

Penulis

Toamah

NIM.133911562



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila fisik dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu). Guru tidak dapat melihat aktivitas fikiran dan perasaan siswa, sedangkan yang dapat diamati oleh guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.¹

Kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik salah satunya adalah mampu melakukan penelitian. Hal ini karena pekerjaan pendidik adalah sebuah profesi yang menuntut peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan individu secara kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga tercipta generasi yang kreatif dan produktif dalam kemandirian. Setiap bidang pekerjaan selalu dihadapkan pada permasalahan yang selalu berkembang karena tantangan-tantangan di bidang pendidikan tidak akan hilang begitu saja karena terdapatnya berbagai kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Permasalahan tersebut menuntut jawaban solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan guru sebagai seorang pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari sejauh mana materi pembelajaran dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Tingkat penguasaan peserta didik dapat dilihat dari hasil penilaian baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Untuk membantu gambaran yang lebih akurat data yang diperoleh dari

¹ Udin S Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hal. 2.3.

peserta didik dituangkan dalam bentuk nilai. Hasil nilai inilah yang kemudian oleh guru dianalisis untuk meninjau perlunya perbaikan atau remedial dan pengayaan.

Sebagai contoh harapan yang harus dikuasai oleh peserta didik dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sesuai dengan tuntutan dokumen Permendiknas nomor 22 tahun 2006 hal. 317 tentang standar isi, menuntut bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.²

Pada dasarnya harapan tersebut merupakan pijakan yang perlu diusahakan secara penuh keyakinan dan kerja keras sehingga tujuan tersebut dapat diarahkan secara berkelanjutan. Kajian dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis bisa melalui peningkatan kemampuan berbicara, pengembangan kemampuan ini merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mencapai tujuan penguasaan komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Ma'arif NU Bentul tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Banyak permasalahan yang ternyata menghambat keberhasilan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Di antara permasalahan yang dihadapi guru ialah 1) rendahnya hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia, 2) kurangnya motivasi belajar dari peserta didik dalam proses pembelajaran, 3) sebagian peserta didik masih ada yang membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung, 4) peserta didik yang tidak masuk karena izin atau sakit ketika sembuh tidak langsung bertanya kepada teman sekelasnya tentang materi yang

² Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, hal. 317.

ketinggalan, 5) masih adanya peserta didik yang malas mengerjakan tugas rumah, 6) rendahnya kemampuan berbicara peserta didik dengan intonasi dan lafal yang tepat.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran **Bahasa Indonesia** di kelas III, berdasarkan hasil refleksi diri dan **berkonsultasi** dengan beberapa teman sejawat tentang pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Sebagian peserta didik masih ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangku ketika peneliti menerangkan pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Peneliti kurang kreatif dalam mengelola kelas dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi cepat bosan.
3. Sebagian peserta didik masih ada yang belum lancar dalam membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Dari beberapa permasalahan yang ada di atas, maka yang menjadi faktor dominan permasalahan yang ingin penulis angkat adalah rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas III MI Ma'arif NU Bentul khususnya pada kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III yang terdiri dari 22 peserta didik dengan jumlah peserta didik 16 laki-laki dan 6 peserta didik perempuan hanya 9 peserta didik yang telah tuntas pada kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat atau sekitar 40,91 % sedangkan 13 peserta didik lainnya atau 59,09 % masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Ma'arif NU Bentul, yaitu 60.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar di kelas III MI Ma'arif NU Bentul pada pembelajaran bahasa Indonesia ini

diantaranya, dari faktor peserta didik, masih ada sebagian peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia, karena materi pelajaran bahasa Indonesia luas sementara dari faktor pendidik kurang maksimal dalam mengelola kelas dan jarang menggunakan media, strategi, atau metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. Maka dari itu, peserta didik cepat merasa bosan dan kurang berminat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Beberapa alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa di kelas III tentang penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat yang memungkinkan diantaranya Pertama, pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga perhatian peserta didik menjadi terpusat pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diterangkan. Kedua, pendidik menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran semakin berkesan dan materi pelajaran mudah diingat oleh peserta didik. Ketiga, pendidik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran maupun karakteristik psikologis peserta didik di kelas III MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Dari kemungkinan solusi yang ada di atas, peneliti lebih memilih solusi yang berupa penggunaan metode demonstrasi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada teman kelasnya tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.³

Metode demonstrasi ini cocok digunakan bilamana :

1. Untuk memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa.

³ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 45.

2. Untuk memudahkan penjelasan yang diberikan agar siswa langsung mengetahui dan dapat terampil melakukannya.
3. Untuk membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.

Keunggulan metode demonstrasi ini antara lain :

1. Perhatian siswa akan terpusat sepenuhnya pada anak yang didemonstrasikan.
2. Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan terampil dalam berbuat.
3. Hal-hal yang menjadi teka-teki siswa dapat terjawab melalui eksperimen.
4. Menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan.⁴

Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas III dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat apabila dibiarkan terus menerus tanpa ada tindakan dari pendidik, maka peserta didik di kelas III MI Ma'arif NU Bentul tidak akan mencapai ketuntasan dalam belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran di setiap materi pelajaran, maka dari itu perlu segera diselesaikan melalui kegiatan PTK. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Semester 1 Pada Kompetensi Dasar Membaca Nyaring Teks (20-25 Kalimat) dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015".

⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi*, hal. 46.

B. Rumusan Masalah

A. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul pada tahun pelajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sasaran utama yang diharapkan sebagai tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan manfaat dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya penggunaan metode demonstrasi ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pendidik lain agar menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna dan mudah untuk diingat oleh peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Melalui kegiatan penelitian ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul dalam memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada

kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

a. Bagi peserta didik

Manfaat dari adanya penelitian tindakan kelas ini bagi peserta didik, yaitu 1) memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia, 2) menimbulkan minat dan motivasi peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar, 3) meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III semester 1 MI Ma'arif NU Bentul khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Bagi pendidik

Manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian tindakan kelas ini bagi pendidik itu sendiri, yaitu 1) meningkatkan kualitas pendidik dalam keterampilan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran, 2) Menimbulkan inovasi dalam pembelajaran, 3) Pendidik memiliki pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, 4) pendidik dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Ma'arif NU Bentul khususnya pada kompetensi dasar membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hal ini terbukti nilai terendah pra siklus 30, siklus I nilainya 40, sedangkan siklus II nilainya 50. Nilai tertinggi di pra siklus, siklus I, dan siklus II adalah 100. Taraf serap para pra siklus, siklus I dan siklus II juga mengalami kenaikan yang signifikan. Pembelajaran bahasa Indonesia pra siklus taraf serapnya mencapai 40,91 % yang tuntas atau 9 peserta didik sedangkan yang belum tuntas ada 59,09 % atau 13 peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus pertama taraf serapnya mencapai 68,18 % atau 15 peserta didik yang tuntas sedangkan yang belum tuntas 31,82 % atau 7 peserta didik. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Indonesia siklus kedua taraf serapnya mencapai 90,91 % atau 22 peserta didik yang telah tuntas sedangkan 9,09 % atau 2 peserta didik belum tuntas. Namun demikian, karena indikator dalam penelitian tindakan Kelas III ini adalah 90 % sedangkan pada siklus ke II taraf serapnya sudah mencapai 90,91 % sehingga pembelajaran bahasa Indonesia siklus kedua ini akan berhenti karena sudah melebihi indikator pencapaian hasil belajar yang ditentukan.

B. Saran-Saran

1. Bagi peserta didik, yaitu jangan pernah merasa cukup untuk mencari ilmu, serta jaga terus semangat untuk belajar.
2. Kejarlah cita-cita kalian setinggi mungkin namun harus tetap ingat akan kewajiban kita sebagai anak, yaitu berbakti kepada orang tua dan

kewajiban kita kepada Allah, yaitu melaksanakan shalat 5 waktu dengan penuh tanggungjawab.

3. Bagi para pendidik, teruslah berusaha untuk berinisiatif serta mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang ada di lingkungan madrasah sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan baik tanpa ada halangan. Semoga dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan kepada para pembaca pada umumnya untuk senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa meningkatkan belajar dan semoga karya ilmiah ini menjadi salah satu motivator bagi para pendidik untuk senantiasa berinovasi mengembangkan model pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pembelajaran bukan hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan menanamkan nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi masa depan mereka.

IAIN PURWOKERTO

Bentul, 5 Januari 2015

Penulis

Toamah
NIM. 133911562

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).
- KTSP Dokumen I MI Ma'arif NU Bentul Tahun 2014.
- M. Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam (Jakarta: Ciputat Press, 2005).
- Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat (Yogyakarta : LkiS, 2009).
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).
- Permendiknas Nomor 22 tahun 2006.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, R & D. (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Bina Aksara, 2006).
- Sunhaji, Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, edisi pertama cet ke 2. (Jakarta : Kencana, 2007).

Udin S. Wanaputra, Teori Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta : Universitas terbuka, 2008).

Wayan Nurkanca, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1986).

Zainal Aqip, Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru (Bandung: Yrama Widya, 2009).

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar>.

